

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
DIET PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI UPT. RSUD BANGGAI LAUT**

SKRIPSI



**TEGUH HADIJAYA
NIM. 202101245**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
T.A 2022/2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di UPT. RSUD Banggai Laut adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 31 Agustus 2023



Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di UPT. RSUD Banggai Laut.

The Correlation Between Knowledge And Dietary Compliance Of Type II Diabetes Mellitus Patients At Banggai Laut General Hospital

Teguh Hadijaya, Moh. Malikul Mulki dan Sintong H Hutabarat
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Pengelolaan diet DM dapat mencegah terjadinya komplikasi. Kepatuhan diet merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam penatalaksaan penyakit DM. Hal tersebut dikarenakan perencanaan makan merupakan salah satu dari 4 pilar utama dalam pengelolaan DM. ketidakpatuhan terhadap diet DM, penderita DM masih kurang mengerti tentang makanan yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi DM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Upt. Rsud Banggai Laut. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 38 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*. Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar responden (50,0%) memiliki pengetahuan yang baik dengan kepatuhan yang baik. Hasil analisis bivariat dengan Uji *Chi-Square* diperoleh Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Upt. Rsud Banggai Laut yaitu nilai p $0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Upt. Rsud Banggai Laut. Saran Bagi pasien dan keluarga diharapkan bisa mempertahankan dan mendorong terkait pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus agar dapat mengontrol gula darahnya.

Kata Kunci: Diabetes melitus, kepatuhan, pengetahuan

ABSTRACT

Management of the DM diet can prevent complications from occurring. Diet adherence is one of the keys to success in the management of DM disease. This is because food planning is one of the 4 main pillars in DM management. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and dietary compliance in patients with diabetes mellitus type II in Upt. Banggai Laut Hospital. This type of research is quantitative using an analytic design with a cross sectional approach, the number of samples is 38 people, the sampling in this study uses purposive sampling. Data analysis using the Chi-Square Test. The research results show that most of the respondents (50.0%) have good knowledge with good compliance. The results of bivariate analysis using the Chi-Square Test showed that there was a relationship between knowledge and dietary compliance in Type II Diabetes Mellitus Patients in Upt. Banggai Laut Hospital, namely a p value of 0.000 <0.05. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and dietary compliance in Type II Diabetes Mellitus Patients in Upt. Banggai Laut Hospital. Suggestions for patients and families are expected to be able to maintain and encourage knowledge related to dietary adherence in patients with diabetes mellitus in order to control their blood sugar.

Keywords: Diabetes mellitus, compliance, knowledge



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
DIET PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI UPT. RSUD BANGGAI LAUT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Universitas Kesehatan Widya Nusantara Palu



**TEGUH HADIJAYA
NIM. 202101245**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
T.A 2022/2023**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN DIET PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI UPT. RSUD BANGGAI LAUT

SKRIPSI

TEGUH HADIJAYA
NIM. 202101245

Skripsi Ini Telah Diujikan Pada Tanggal 31 Agustus 2023

Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20230901156
Penguji I

(...  ...)

Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep
NIK. 20220901132
Penguji II

(..... 

Sintong H Hutabarat, ST.,M.Sc
NIK. 20210901123
Penguji III

(..... 

Mengetahui,
Ketua Universitas Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Sitomorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta yaitu Bapak saya Sunarjid dan Ibu Saya Nurnaningsi Paliomo, dan nama istri saya yang selalu menemani saya Jein Fani Tokalese. Serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 ini ialah pendidikan kesehatan, dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di UPT. RSUD Banggai Laut.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty Situmorang, BSC., M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Sintong H. Hutabarat, M.Sc., selaku Wakil Ketua I bidang akademik Universitas Widya Nusantara Palu dan juga selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan dukungan moral serta saran dalam penulisan dan perbaikan skripsi ini.
4. Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara Palu
5. Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

6. Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pimpinan UPT. RSUD Banggai Laut dan seluruh Staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
8. Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat saya yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini, Teman Seperjuangan saya, angkatan Keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan.
Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 26 Agustus 2022



Teguh Hadijaya
NIM. 202101245

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Konsep	28
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Analisis Data	35
I. Bagan Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil	40
C. Pembahasan	45
D. Keterbatasan Penelitian	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. SIMPULAN	53
B. SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jadwal Makan Penderita DM	16
Tabel 2.2. Jumlah Makanan Pada Penderita DM	16
Tabel 2.3. Asupan Untuk Setiap Kali Makan Pada Penderita DM	17
Tabel 2.4. Indeks Glikemiks Bahan Makanan Pada Penderita DM	17
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tinggi badan, berat badan, dan lama menderita diabtes melitus di UPT RSUD Banggai Laut	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan pasien pengidap diabetes terhadap penyakit diabetes meilitus tipe II pada UPT RSUD Banggai Laut	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan diet yang diterapkan kepada pasien pengidap diabetes meilitus tipe II pada UPT RSUD Banggai Laut	43
Tabel 4.4 Hubungan pengetahuan antara kepatuhan diet pasien diabetes meilitus di UPT RSUD Banggai Laut	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian	I
2. Surat Kode Etik	II
3. Surat Pengambilan Data Awal RSUD Banggai Laut	III
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal RSUD Banggai Laut	IV
5. Surat Izin Penelitian RSUD Banggai Laut	V
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden	VI
7. Kuisoner	VII
8. Pernyataan Persetujuan (Inform Consent)	VIII
9. Surat Balasan Izin Penelitian RSUD Banggai Laut	IX
10. Dokumentasi Penelitian	X
11. Riwayat Hidup Penulis	XI
12. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi	XII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus merupakan kelompok penyakit metabolism dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kinerja insulin atau keduanya.(PERKENI, 2020).

Kemenkes RI (2020) menerangkan mengenai diabetes melitus (DM) ialah penyakit kronis atau pun menahun meliputi masalah metabolism adanya peningkatan kadar glukosa darah yang tidak normal. Diabetes mellitus ialah penyakit kronis yang kompleks yang memerlukan perawatan medis lanjutan dengan strategi mengurangi risiko multi faktor diluar kontrol glikemik (American Diabetes Association, 2020).

Kepatuhan diet penderita diabetes miltus mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu mempertahankan berat badan normal, menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolic, menurunkan kadar glukosa darah, memperbaiki profil lipid, meningkatkan sensitivitas reseptor insulin dan memperbaiki sistem koagulasi darah (Supriyadi, 2017).

Berdasarkan Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM) Kemenkes RI (2020), diabetes mellitus ialah suatu penyakit kronik yang diketahui dari kadar glukosa darah yang lebih dari nilai normal yang mana nilai normal gula darah sewaktu (GDS)/ tanpa puasa ialah < 200 mg/dl sedangkan gula darah puasa (GDP) < 126 mg/dl. Penyebab diabetes mellitus yakni kekurangan hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas agar menurunkan kadar gula darah (Kemenkes RI, 2020).

Komplikasi yang sering dialami oleh penderita DM antara lain stroke dengan prevalensi 5,30%, ulkus kaki 8,70%, kebutaan 1-2%, penyakit ginjal 20%, gagal jantung 2,70%, neuropati 54,00% dan bahkan 50% mengalami kematian (Kemenkes RI, 2013; Smeltzer & Bare, 2010). Komplikasi tersebut dapat dicegah bila penderita DM patuh menjalani diet. Penyebab penderita tidak patuh dalam menjalani diet karena tidak memahami manfaat diet (Reach, 2011). Oleh karena itu pengetahuan tentang diet DM berperan penting dalam

proses pembentukan perilaku berupa kepatuhan menjalankan diet pada penderita DM (kementerian kesehatan, 2020).

Jumlah penderita diabetes mellitus di dunia dari tahun ke tahun meningkat, survei yang dilaksanakan oleh organisasi *International Diabetes Federation* (IDF) (2021) melaporkan 537 juta orang dewasa (umur 20 - 79 tahun) atau 1 dari 10 orang hidup dengan diabetes di seluruh dunia. Diabetes juga menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 tiap 5 detik. Jumlah penderita diabetes mellitus pada tahun 2021 yang menempati urutan pertama ialah Tiongkok (140,87 juta), India (74,19 juta), Pakistan (32,96 juta) Amerika Serikat (32,22 juta) Indonesia berada di posisi kelima dengan jumlah pengidap diabetes sebanyak 19,47 juta. Dengan jumlah penduduk sebesar 179,72 juta, ini berarti prevalensi diabetes di Indonesia sebesar 10,6%. IDF melaporkan 4 dari 5 orang pengidap diabetes (81%) tinggal di negara berpendapatan rendah dan menengah. Ini juga yang membuat IDF memperkirakan masih ada 44% orang dewasa pengidap diabetes yang belum didiagnosis (International Diabetes Federation (IDF), 2021).

Menurut data badan pusat statistik Indonesia tahun 2003, diperkirakan penduduk Indonesia yang berusia di atas 20 tahun sebanyak 133 juta jiwa, dengan prevalensi DM sebanyak 14,7% pada daerah urban dan 7,2 pada daerah rural, sehingga diperkirakan pada tahun 2003 terdapat sejumlah 8,2 juta penyandang DM di daerah rural. Menurut pola pertambahan penduduk , diperkirakan bahwa pada tahun 2030 nanti akan ada 194 juta penduduk yang berusia di atas 20 tahun dan dengan asusmsi prevalensi DM pada urban 12,7% dan rurral 7,2% maka diperkirakan terdapat 28 juta penyandang diabetes di daerah urban dan 13,9 juta di daerah rural. Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 oleh Departemen Kesehatan, terjadi peningkatan prevalensi DM menjadi 8,5% (Profil Kesehatan Provinsi Sulaewei Tengah, 2022).

Pada tahun 2021 kabupaten/kota yang penduduknya menderita DM tertinggi di Kabupaten Parigi Moutong sebesar 31.008 jiwa dengan jumlah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 797 jiwa (2,6%), yang mendapatkan pelayanan kesehatan tapi tidak terlayani sesuai standar

sebesar 395 jiwa (1,3%). Kabupaten/Kota yang penduduknya menderita DM terendah di kabupaten Banggai Laut sebesar 4.674 jiwa dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 395 jiwa (6,8%), yang mendapatkan pelayanan tapi tidak sesuai standar sebesar 10 jiwa (0,2%). Tingkat capaian kinerja Kabupaten/Kota pada tahun 2021 meningkat dibandingkan pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Provinsi Sulaewei Tengah, 2022).

Diabetes Mellitus memiliki dampak sangat berbahaya karena dapat menimbulkan komplikasi. Komplikasi diabetes terjadi pada semua organ tubuh dengan penyebab kematian 50% akibat penyakit jantung koroner dan 30% akibat gagal jantung. Selain kematian, diabetes juga menyebabkan kecacatan, sebanyak 30% pasien diabetes melitus mengalami kebutaan akibat komplikasi *retinopati* dan 10% menjalani amputasi tungkai kaki. Oleh karena itu diperlukan usaha pengendalian yang harus dilakukan oleh pasien Diabetes Melitus (Adi Soelistijo, 2019).

Pengelolaan penyakit Diabetes Melitus dikenal dengan empat pilar utama yakni edukasi, terapi nutrisi medis/ diet, jasmani dan terapi farmakologis. Keempat pilar pengelolaan tersebut dapat diterapkan pada semuajenis tipe Diabetes Melitus termasuk Diabetes Melitus tipe 2. Untuk mencapai fokus pengelolaan Diabetes Melitus yang optimal maka perlu adanya keteraturan terhadap empat pilar utama tersebut. Salah satu hal yang terpenting bagi pasien DM ialah pengendalian kadar gula darah, maka pasien perlu memahami mengenai hal- hal yang mempengaruhi pengendalian kadar gula darah. Pengendalian kadar gula darah pada pasien DM berhubungan dengan faktor diet atau perencanaan makan, karena gizi mempunyai kaitan dengan penyakit DM (PERKENI, 2020)

Pengelolaan diet DM dapat mencegah terjadinya komplikasi. Kepatuhan diet merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam penatalaksaan penyakit DM. Hal tersebut dikarenakan perencanaan makan merupakan salah satu dari 4 pilar utama dalam pengelolaan DM (PERKENI, 2020). Kendala utama pada penanganan diet Diabetes Melitus ialah kejemuhan pasien dalam mengikuti Diet (Arifin, & Damayanti, 2020). Kunci

utama diet pada DM ialah 3J yakni jumlah kalori, jenis makanan, dan jadwal makanan. Hal yang harus diperhatikan dalam penatalaksaan diet untuk pasien DM yakni untuk jadwal makan, harus dipertimbangkan kegemaran pasien DM terhadap makanan tertentu, gaya hidup, jam-jam makan yang biasanya diikutinya dan latar belakang etnik serta budayanya (Smeltzer, 2017).

Menurut Siopis, intervensi diet meningkatkan kontrol glikemik Diabetes Melitus tipe 2. Pengaturan makanan merupakan kunci manajemen Diabetes melitus, yang sekilas tampak mudah tapi kenyataannya sulit mengendalikan diri terhadap nafsu makan. Mematuhi serangkaian diet yang diberikan merupakan tantangan yang sangat besar bagi pasien DM supaya tidak terjadi komplikasi (Bustan, 2015). Hasil penelitian Norita (2019) didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden tidak patuh terhadap diet DM, dimana masih banyak responden yang masih kurang mengerti tentang makanan yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi DM (Siopis, 2020).

Berdasarkan penelitian Bertalina dan Purnama, diketahui bahwa lebih banyak responden yang belum mematuhi diet diabetes (60%). Beberapa hal yang masih sering diabaikan oleh responden ialah tidak mengurangi konsumsi makanan yang manis meskipun telah menggunakan gula pengganti, jarang mengonsumsi sayuran, tidak berolahraga dan tidak mengontrol berat badan. Mayoritas dari responden telah mengalami komplikasi atau memiliki penyakit lain seperti hipertensi dan asam urat. Adanya komplikasi atau penyakit lain tersebut membuat pasien sering tidak mematuhi anjuran diet yang diberikan (Bertalina, 2022).

Penelitian Andyani, menyebutkan bahwa tingkat ketidakpatuhan yang tinggi berada pada item jumlah makanan yang dikonsumsi responden yakni sebanyak 84,4%. Penelitian yang dilakukan Isnaeni (2018) menjelaskan bahwa dari tiga komponen kepatuhan diet (tepat jumlah, jadwal dan jenis), sebagian besar subjek sudah mulai memilih jenis-jenis bahan makanan yang sesuai dengan diet DM dalam perilaku makan sehari-hari, tetapi untuk ketepatan jumlah maupun jadwal makan, masih banyak subjek penelitian yang belum menerapkannya dalam diet sehari-hari (Andyani, 2019).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Februari 2023 di Ruangan Perawatan Bedah dan Perawatan Dalam di UPT. RSUD Banggai. Berdasarkan wawancara terhadap 15 orang responden, 7 orang responden tidak mengetahui tentang penyakit Diabetes Melitus Tipe II dan mengetahui tentang makanan apa saja yang dibatasi, 5 orang responden mengetahui tentang penyakit Diabetes Melitus Tipe II dan belum mengetahui batasan makanan yang harus dihindari, sedangkan 3 orang responden tidak mengetahui tentang Diabetes Melitus Tipe II dan tidak mengikuti aturan diet yang telah diberikan. Responden tersebut mengatakan sering makan malam, makan dalam porsi besar dan kadang – kadang memakan makanan yang menjadi pantangan pasien diabetes melitus. Dari studi pendahuluan diketahui jika pendidikan kesehatan tentang pengaturan diet DM sudah dilaksanakan oleh perugas perawat setiap kali pasien masuk didalam ruangan perawatan, namun masih ada pasien yang belum menjalankan diet DM sesuai dengan anjuran petugas perawat yang ada di ruangan.

Peneliti bekerja di ruangan instalsai gawat darurat, dimna banyak sekali menemukan kasus yang berhubungan dengan penyakit diabetes tipe II. Pasien dengan diabetes melitus tipe II lebih banyak kasusnya dibandingkan dengan diabetes tipe I, pasien yang datang ke instalsi gawat darurat rata – rata dengan keluhan tidak sadarkan diri, luka DM, diabetes dengan hipertensi, post perawatan luka dirumah. Ketika saya bertanya tentang diet dan obat – obatan yang telah di konsumsi selama dirumah, rata – rata pasien mengatakan diet tidak teratur dan hanya membatasi mengkonsumsi nasi dan mengkonsumsi obat metformin setelah makan. Hal tersebut tentu akan berdampak pada kesehatan pasien dan menurunkan daya kesehatannya.

Berdasarkan data dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di UPT. RSUD Banggai Laut”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas telah diuraikan permasalahan peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada Hubungan

Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di UPT. RSUD Banggai Laut?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah diketahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet pada pasien dengan diabetes meilitus tipe II di ruangan perawatan bedan dan perawatan dalam UPT RSUD Banggai.

2. Tujuan Tertentu

- a. Telah teridentifikasi pengetahuan pasien pengidap diabetes terhadap penyakit diabetes meilitus tipe II pada UPT RSUD Banggai.
- b. Telah teridentifikasi kepatuhan diet yang diterapkan kepada pasien pengidap diabetes meilitus tipe II pada UPT RSUD Banggai.
- c. Telah teranalisis adanya hubungan pengetahuan antara kepatuhan diet pasien diabetes meilitus di UPT RSUD Banggai.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Widya Nusantara Palu)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan referensi di perpustakaan dan bisa dimanfaatkan oleh rekan – rekan lain jika ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama ataupun variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai sumber informasi dan pengetahuan masyarakat terkait penyakit diabetes meilitus yang di rawat di unit perawatan bedah dan unit perawatan dalam di UPT RSUD Banggai.

3. Bagi Instansi Tempat Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan edukasi tentang penyakit diabetes meilitus tipe II, untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang pentingnya diet diabetes meilitus tipe II.

4. Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, utamanya dalam membawa wawasan, khususnya dalam bidang penelitian dilapangan.

5. Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau acuan bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Soelistijo, S. dkk (2019) “Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia,” *Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB PERKENI)*.
- American Diabetes Association (2020) “Standar Of Medical Are In Diabetes,” *American Diabetes Association*, 42(1), hal. 26.
- Andyani (2019) *Hubungan health locusofcontroldengan kepatuhan penatalaksanaan dietDM tipe2 dipaguyuban DM puskesmasIII denpasar utara.* Tersedia pada: Diakses pada tanggal 10 September 2020 dari Google Scholar 13943-35941-1-PB.
- Arifin, & Damayanti, S. (2020) “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Dietdiabetes Melitus Tipe 2 Di Poli Penyakit Dalam RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoroklaten,” *Jurnal Keperawatan Respati*, 2(2), hal. 54–66.
- Arikunto, S. (2020) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bertalina (2022) “Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan DietPasienDiabetes Melitus,” *JurnalKesehatan*, 7(2), hal. 329–340.
- Elizabeth J. Corwin (2019) *Buku Saku Patofisiologi Corwin*. Diedit oleh Aditya Media. Jakarta.
- Fadhli, R. (2022) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Sansani Pekanbaru,” *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 11(2), hal. 178–188. doi: 10.35328/keperawatan.v11i2.2287.
- Fatimah (2019) “Diabetes Melitus Tipe 2,” *J MAJORITY*, 4(5), hal. 93–99.
- Hidayat & Nurhayati (2018) “Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus Di Rumah,” *Jurnal Permata Indonesia*, 5(1), hal. Hal 50-51.
- International Diabetes Federation (IDF) (2021) *International Diabetic Federation Diabetic Atlas*. 10 ed.
- Kemenkes RI (2020) *Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Melitus*.
- kementerian kesehatan (2020) *Situasi dan Analisis Diabetes*.
- Massiani (2023) “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kereng Bangkirai,”

- (2017).
- Mubarak, W. (2018) *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Diedit oleh Salemba Medika. jakarta.
- N Ilmah, F., & Rochmah, T. (2019) “Kepatuhan Pasien Rawat Inap Diet Diabetes Mellitus Berdasarkan Teori Kepatuhan,” *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), hal. 356–369.
- Niven, N. (2017) *Psikologi Kesehatan*. jakrata: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2016) *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- P2PTM Kemenkes RI (2019) *Tabel Kategori IMT Indonesia*. Tersedia pada: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks massa-tubuh-imt> [23 Februari 2023].
- PERKENI (2020) *Konsnsus Pengelolaandan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 di Indonesia*. Tersedia pada: Diakses pada tanggal 22 Februari 2023 dari <http://www.perkeni.net>.
- Profil Kesehatan Provinsi Sulaewei Tengah (2022) *Profil Kesehatan Prov. Sulteng Tahun 2022*.
- Purwitaningtyas (2021) *Faktor Risiko Kendali Glikemik Buruk pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di puskesmas Kembiritan Kabupaten Banyuwangi*.
- Sargawo, D. (2018) *Disfungsi Endotel*. 1 ed. Diedit oleh Wiranata. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Siopis (2020) *Dietitians' experiences and perspectives regarding access to and delivery of dietetics services for people with type 2 Diabetes Mellitus*. The University of Sydney, CharlesPerkins Centre, School of Life and Environmental Sciences, Sydney, NSW, Australia. Heliyon.
- Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L., Cheever, K. H. B. & S. (2016) *Textbook of Medical-surgical Nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer Lippincott Williams & Wilkins.
- Smeltzer, S. . (2017) *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. 8th ed. BukuKedokteran EGC.
- Soelistijo dkk (2017) *kejadian diabetes melitus di indonesia*. jakarta.
- Steven (2021) “Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Berusia Dewasa Madya Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar,” *Psikologi Udayana*, 5(2), hal. 410–423.
- Sukmaning Ayu, D. U., & Lestari, M. D. (2020) *Peran Dukungan Sosial Dan Penerimaan Diri Pada Status Diabetes Melitus Tipe II Terhadap*

- Kepatuhan Simatupang, R.* 1 ed. jakarta: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Supriyadi (2017) *Panduan Praktis Skrining Kaki Diabetes Melitus (Herlambang Ramadhani.* 1 ed. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Suyono (2020) *Diabetes Melitus di Indonesia.* 6 ed. Diedit oleh B. A. I. P. Dalam. jakarta pusat: Interna Publishing.
- Tjandrawinata, R. R. (2021) “Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi,” *Jurnal Medicinu*, 1(2), hal. 29.
- Wardhani, A. (2021) “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Tahun 2020,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(1), hal. 10–14. doi: 10.54004/jikis.v9i1.16.
- Wibisana (2021) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus,” *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*, 2(1), hal. 8–13. doi: 10.57084/jikpi.v2i1.608.
- Wiwin (2022a) “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II,” *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(1), hal. 58–71. doi: 10.55606/jrik.v2i1.528.
- Wiwin (2022b) “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II,” *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(1), hal. 58–71.
- Yusnitasari AS, Thaha ILM, S. M. (2019) “Komorbiditas Diabetes Melitus Terhadap Manifestasi Klinik dan Kualitas Hidup pada Penderita Tuberkulosis Paru,” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 11(2), hal. 86–91.